

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III merupakan bab metode penelitian, di dalamnya dipaparkan metode penelitian dan bagaimana teori yang dibahas dalam bab sebelumnya diaplikasikan dalam penelitian. Bab ini akan terdiri dari beberapa bagian, diantaranya desain penelitian, partisipan/responden, populasi, sampel penelitian, instrumen penelitian, dan analisis data.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji dengan menggunakan data dalam bentuk angka-angka yang sudah diperoleh dari lapangan sebagai alat untuk menganalisis mengenai apa yang diketahui (Ramdhan, 2021:6). Pada penelitian ini metode kuantitatif digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap *career self efficacy* siswa kelas XII di SMK TI Pembangunan Kota Cimahi.

Metode penelitian yang digunakan adalah kolerasional yang bertujuan untuk mencari pengaruh dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian (Pakpahan et al., 2022:68)

B. Partisipan

Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas XII di SMK TI Pembangunan Kota Cimahi. Pemilihan siswa kelas XII sebagai partisipan dalam penelitian ini karena siswa kelas XII SMK sedang mengalami masa transisi dari jenjang sekolah ke jenjang karier selanjutnya. Sehingga diasumsikan keadaan siswa kelas XII sedang menentukan arah karier yang akan dituju setelah lulus.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII di SMK TI Pembangunan Kota Cimahi sejumlah 386 siswa. Populasi pada penelitian ini

dipilih karena alasan mempunyai karakteristik yang sesuai.

Kelas	Jumlah Siswa
RPL A	35
RPL B	35
RPL C	36
TEI A	30
TEI B	28
TEI C	28
TKJ A	35
TKJ B	35
TKJ C	36
TPTU A	30
TPTU B	29
TPTU C	29

2. Sampel Penelitian

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu sampling jenuh atau sering disebut juga sensus. Menurut Sugiyono (2017:85) teknik sampling jenuh adalah teknik menentukan sampel bila semua anggota populasi diturunkan menjadi sampel. Berdasarkan hal tersebut, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu seluruh siswa kelas XII di SMK TI Pembangunan Kota Cimahi sebanyak 386 Siswa.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel X dan Y.

- a) Variabel X : Dukungan Sosial
- b) Variabel Y : *Career Self Efficacy*

2. Definisi Operasional

a) *Career Self Efficacy*

Definisi konseptual dari Taylor dan Betz (1983) menyatakan bahwa *career self-efficacy* adalah keyakinan yang dimiliki individu terhadap kemampuannya dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan karier secara tepat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan definisi konseptual tersebut maka secara operasional *career self-efficacy* didefinisikan sebagai keyakinan yang dimiliki oleh siswa untuk mampu mengambil keputusan dengan tepat dalam memilih karier dan menyelesaikan segala tugas yang berhubungan dengan kariernya di masa depan.

b) Dukungan Sosial

Definisi konseptual dari Zimet, Dahlem, dan Zimet (1988) menyatakan bahwa dukungan sosial adalah bantuan dari orang sekitar yaitu orang tua, teman, dan orang penting lainnya yang kemudian dipersepsikan sebagai suatu dukungan. Berdasarkan definisi konseptual tersebut maka secara operasional dukungan sosial didefinisikan sebagai persepsi siswa mengenai tinggi rendahnya dukungan yang diterima dari orang tua, teman, dan orang penting lainnya seperti guru.

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian *Career Self Efficacy*

a) Identitas Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen CDMSE (*career decision making self efficacy*) sesuai dengan teori Taylor & Betz (1983) yang diadaptasi dari penelitian Muthiah (2021). Instrumen ini meliputi *self appraisal, occupational information, goal selection, planning, dan problem solving*. Instrumen ini terdiri atas 25 item yang bersifat favorable dan unfavorable. Nilai reliabilitas koefisien Alpha Chronbach menunjukkan angka 0,931 yang tergolong memiliki konsistensi yang sangat tinggi (Sugiyono, 2014).

b) Skoring

Pengisian instrumen *career self efficacy* menggunakan skala likert (skala 1-4), dimana responden mengisi kuesioner dengan cara memilih salah satu jawaban dari lima pilihan jawaban, yaitu TS (tidak setuju), KS (kurang setuju), S (setuju) dan SS (sangat setuju). Berikut adalah tabel penilaian pada kategori instrumen *career self efficacy*:

No	Kategori Pilihan Jawaban	Skor Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

c) Norma Instrumen

Norma skor *career self efficacy* terbagi menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Adapun kategori skor tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

Agnes Delfina Sulfan, 2023

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP CAREER SELF EFFICACY PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (STUDI PADA SISWA KELAS XII SMK TEKNIK INDUSTRI PEMBANGUNAN KOTA CIMAHI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kategorisasi	Kriteria
Rendah	$X < M - SD$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$
Tinggi	$X \geq M + SD$

Keterangan:

X = Skor instrumen

M = Rata-rata

SD = Standar Deviasi

d) Interpretasi Kategori Instrumen

Skor yang telah diperoleh dikategorikan menjadi tiga kategori, yakni rendah, sedang, dan tinggi. Berikut penjelasan dari masing-masing kategori:

1. Kategori Rendah

Responden yang berada pada kategori tingkat rendah merupakan individu yang belum memiliki kepercayaan akan kemampuannya dan kurang yakin dalam mengambil keputusan dengan tepat, sehingga mengalami kesulitan ketika memilih karier dan menyelesaikan segala tugas yang berhubungan dengan kariernya nanti.

2. Kategori Sedang

Responden yang berada pada kategori tingkat sedang merupakan individu yang cukup memiliki kepercayaan akan kemampuannya dan yakin dalam mengambil keputusan dengan tepat, sehingga cukup baik dalam memilih karier dan menyelesaikan segala tugas yang berhubungan dengan kariernya nanti.

3. Kategori Tinggi

Responden yang berada pada kategori tingkat tinggi merupakan individu yang sangat memiliki kepercayaan akan kemampuannya dan sangat yakin dalam mengambil keputusan dengan tepat, sehingga baik dalam memilih karier dan menyelesaikan segala tugas yang berhubungan

dengan kariernya nanti.

2. Instrumen Penelitian Dukungan Sosial

a) Identitas Instrumen

Dalam penelitian ini, pada variabel dukungan sosial peneliti menggunakan alat ukur dukungan sesuai dengan teori Zimet, Dahlem, Zimet, dan Farley (1988) yang telah diadaptasikan oleh Lestari (2021). Instrumen ini terdiri dari tiga dimensi yaitu dukungan keluarga, dukungan teman, dan dukungan guru yang dibagi menjadi 12 item. Nilai reliabilitas koefisien Alpha Cronbach instrumen ini sebesar 0,93 yang tergolong memiliki konsistensi yang sangat tinggi (Sugiyono, 2014).

b) Skoring

Pengisian instrumen *career self efficacy* menggunakan skala likert (skala 1-4), dimana responden mengisi kuesioner dengan cara memilih salah satu jawaban dari lima pilihan jawaban, yaitu TS (tidak setuju), TS (kurang setuju), S (setuju) dan SS (sangat setuju). Berikut adalah tabel penilaian pada kategori instrumen *career self efficacy*:

No	Kategori Pilihan Jawaban	Skor Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
4.	Tidak Setuju (TS)	2	3
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

c) Norma Instrumen

Norma skor *career self efficacy* terbagi menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Adapun kategori skor tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

Agnes Delfina Sulfan, 2023

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP CAREER SELF EFFICACY PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (STUDI PADA SISWA KELAS XII SMK TEKNIK INDUSTRI PEMBANGUNAN KOTA CIMAHI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kategorisasi	Kriteria
Rendah	$X < M - SD$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$
Tinggi	$X \geq M + SD$

Keterangan:

X = Skor instrumen

M = Rata-rata

SD = Standar Deviasi

d) Interpretasi Kategori Instrumen

Skor yang telah diperoleh dikategorikan menjadi tiga kategori, yakni rendah, sedang, dan tinggi. Berikut penjelasan dari masing-masing kategori:

1. Kategori Rendah

Responden yang masuk pada kategori rendah adalah responden yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarga, teman, dan guru berupa kurang/rendahnya rasa nyaman, rasa peduli, bentuk perhatian, atau segala bentuk bantuan yang diterima oleh individu.

2. Kategori Sedang

Responden yang masuk pada kategori sedang adalah responden yang cukup mendapatkan dukungan dari keluarga, teman, dan guru berupa rasa cukup nyaman, rasa peduli, bentuk perhatian, atau segala bentuk bantuan yang diterima oleh individu.

3. Kategori Tinggi

Responden yang masuk pada kategori tinggi adalah responden yang sangat mendapatkan dukungan dari keluarga, teman, dan guru berupa rasa nyaman, rasa peduli, bentuk perhatian, atau segala bentuk bantuan yang diterima oleh individu.

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel baik satu atau lebih variabel, dalam hal ini variabel dependen dan independen (Kurniawan & Yuniarto, 2016). Analisis regresi tersebut akan mengetahui pengaruh variabel dukungan sosial (X) terhadap *career self efficacy* (Y). Sebelum melakukan analisis regresi, peneliti akan melakukan tabulasi data menggunakan aplikasi Microsoft Excel.

Setelah melakukan tabulasi data, peneliti akan menggunakan software SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Analisis regresi penelitian ini akan menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui atau melihat pengaruh dukungan sosial (X) terhadap *career self efficacy* (Y) pada siswa kelas XII SMK TI Pembangunan Kota Cimahi.